

**EDISI: JUMAT, 9 MARET 2018**

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,25%  
Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 128,06 Miliar  
(per Februari 2018)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.774  0,08%  
(Kurs JISDOR pada 8 Maret 2018)

**STOCK MARKET**

8 Maret 2018

IHSG : **6.435,63 (+1,06%)**  
Volume Transaksi : 10,076 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 9,242 Triliun  
Foreign Buy : Rp 2,894 Triliun  
Foreign Sell : Rp 3,064 Triliun

**BOND MARKET**

8 Maret 2018

Ind Bond Index : **241,6130**  **-0,12%**  
Gov Bond Index : 238,4738  **-0,13%**  
Corp Bond Index : 254,2121  **-0,07%**

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Kamis 8/3/18 (%)	Rabu 7/3/18 (%)
5,19	FR0063	6,2202	6,1351
10,19	FR0064	6,7005	6,6495
13,20	FR0065	7,0702	7,0733
20,20	FR0075	7,3666	7,3665

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 8 MARET 2018

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,89%</b>	IRDSHS <b>+0,43%</b>	+0,46%	
	Saham Agresif <b>+1,01%</b>	IRDSH <b>+0,84%</b>	+0,17%	
	PNM Saham Unggulan <b>+1,09%</b>	IRDSH <b>+0,84%</b>	+0,25%	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,57%</b>	IRDCPS <b>+0,37%</b>	+0,20%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>-0,18%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	<b>-0,10%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,00%</b>	IRDTS <b>-0,05%</b>	+0,05%	
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,08%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	<b>-0,00%</b>	
	PNM SBN 90 <b>-0,19%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	<b>-0,11%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>-0,10%</b>	IRDPT <b>-0,08%</b>	<b>-0,02%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>-0,04%</b>	IRDPTS <b>-0,05%</b>	+0,01%	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,01%	
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%	
PNM Dana Likuid <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	+0,00%	

**Spotlight News**

- Pemerintah akan fokus memperkuat arus modal masuk ke dalam negeri guna mengurangi ketergantungan pada operasi moneter bank sentral untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah
- Jepang mencatat pertumbuhan ekonomi 1,6% dan secara beruntun dalam delapan triwulan terakhir. Pasar berharap Tokyo tetap menerapkan kebijakan keuangan yang relatif longgar.
- Keputusan pemerintah mematok harga batubara untuk pasokan dalam negeri memengaruhi pergerakan saham perusahaan pertambangan di bursa
- Masuknya dana dari investor baru mendongkrak perolehan nilai aktiva bersih atau dana kelolaan reksa dana syariah mencapai Rp30,28 triliun per akhir Februari 2018 atau naik 8,6% dibanding akhir Januari
- BCA pada 2017 membukukan laba bersih Rp23,3 triliun, naik 13,1% jika dibanding tahun sebelumnya Rp20,6 triliun seiring BCA menyalurkan kredit Rp 468 triliun atau tumbuh 12,4% pada 2017

## Economy

---

**1. Nominal Bantuan Program Keluarga Harapan Akan Dinaikkan**

Pemerintah berencana menaikkan dana Program Keluarga Harapan dari nilai sekarang Rp 1,89 juta per keluarga. Penambahan dana program ini diarahkan untuk kegiatan produktif masyarakat. Cara ini menjadi salah satu instrumen untuk menurunkan angka kemiskinan hingga 8%. (Kompas)

**2. Kadin Tawarkan Model Kemitraan**

Kamar Dagang dan Industri atau Kadin Indonesia kembali menawarkan kemitraan sebagai solusi utama mendongkrak kesejahteraan petani, peternak, dan nelayan. Dengan demikian, sektor yang menyerap 31,8 persen pasar tenaga kerja ini bisa tumbuh lebih tinggi. (Kompas)

**3. Deklarasi Pemilik Dorong Reformasi Perpajakan**

Kewajiban korporasi untuk mendeklarasikan pemilik sebenarnya akan meminimalisasi penggelapan dan penghindaran pajak. Selama ini, penyembunyian jati diri pemilik sebenarnya dari korporasi merupakan modus penggelapan dan penghindaran pajak. (Kompas)

**4. Target Upaya Luar Biasa Perpajakan Naik**

Meski akan mengurangi penerimaan pajak dari upaya luar biasa atau extra effort, nyatanya target penerimaan pajak dari langkah pemeriksaan naik dari Rp45 triliun ke kisaran Rp50-an triliun. (Bisnis Indonesia)

**5. Pemerintah Perkuat Arus Modal Masuk**

Pemerintah akan fokus memperkuat arus modal masuk ke dalam negeri guna mengurangi ketergantungan pada operasi moneter bank sentral untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

**1. Ekonomi Jepang Tumbuh 8 Kuartal Berturut-turut**

Data terbaru yang dirilis otoritas Jepang, Kamis (8/3), menegaskan pertumbuhan ekonomi negeri itu secara beruntun dalam delapan triwulan terakhir. Di tengah penantian jadi tidaknya Amerika Serikat menerapkan tarif impor atas baja dan aluminium yang dapat menimbulkan perang dagang, pasar berharap Tokyo tetap menerapkan kebijakan keuangan yang relatif longgar. Ekonomi Jepang tumbuh 1,6%. (Kompas)

**2. Trump Janjikan Bersikap Fleksibel**

Amerika Serikat terlihat melunak terkait rencana penerapan tarif impor baja dan aluminium. Presiden AS Donald Trump berjanji, Kamis (8/3), untuk bersikap sangat fleksibel dan mau bekerja sama dengan "teman-teman sejati" AS. Trump diperkirakan akan menandatangani pernyataan yang memberlakukan tarif 25 persen bagi impor baja dan 10 persen bagi impor aluminium. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Pemanis Produsen Batubara**

Harga batubara khusus untuk pembangkit listrik tenaga uap milik PLN akhirnya ditetapkan sebesar US\$70 per ton, sementara itu produsen yang memasok batubara ke PLN akan memperoleh kompensasi. (Bisnis Indonesia)

**2. Produktivitas Lahan Rendah, Teknologi Pangan Jadi Tumpuan**

Penerapan teknologi, seperti di India menjadi salah satu alternatif untuk menjawab tantangan dalam mewujudkan ketahanan pangan di Tanah Air di tengah laju konsumsi yang terus meningkat. (Bisnis Indonesia)

**3. Morowali Terus Genjot Produksi**

Kawasan Industri Morowali terus memantapkan diri sebagai penyokong pengembangan industri baja, salah satunya terlihat dari peningkatan produksi. (Bisnis Indonesia)

**4. UMKM Semakin Menggeliat 2018**

Pemerintah meyakini pertumbuhan jumlah usaha mikro, kecil dan menengah akan lebih tinggi pada tahun ini menyusul dikeluarkannya sejumlah kebijakan pemerintah yang menyokong bisnis UMKM. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

**1. Patokan Harga Batubara Berdampak ke Saham Tambang**

Keputusan pemerintah mematok harga batubara untuk pasokan dalam negeri memengaruhi pergerakan saham perusahaan pertambangan di bursa. Keputusan pemerintah tersebut dilatarbelakangi harga batubara dunia yang tinggi, sementara tarif listrik diputuskan tidak naik. (Bisnis Indonesia)

## **2. Dana Kelolaan Reksa Dana Syariah Ditopang Investor Baru**

Masuknya dana dari investor baru mendongkrak perolehan nilai aktiva bersih atau dana kelolaan reksa dana syariah mencapai Rp30,28 triliun per akhir Februari 2018 atau naik 8,6% dibanding akhir bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

## **3. Hindari Pasar Obligasi Sejenak**

Tingginya volatilitas di pasar obligasi nasional saat ini seiring dengan kuatnya tekanan faktor eksternal menyebabkan obligasi bukan pilihan investasi yang ideal untuk jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

## **4. Rupiah Loyo ke Level Rp13.800-an**

Pergerakan rupiah melanjutkan pelemahan hingga menembus level Rp13.800 per dolar AS, dipicu oleh rilis data tenaga kerja Amerika Serikat pada Rabu (7/3) sekaligus akibat ekspektasi kenaikan suku bunga sebanyak 4 kali oleh bank sentral setempat. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## **1. BCA Raup Laba Rp23,3 Triliun**

Bank Central Asia Tbk. pada 2017 membukukan laba bersih Rp23,3 triliun, naik 13,1% jika dibanding periode sama tahun sebelumnya Rp20,6 triliun seiring BCA menyalurkan kredit Rp 468 triliun atau tumbuh 12,4% pada 2017. Penyaluran kredit di segmen korporasi dan konsumen menjadi penopang utama. Pada tahun ini, BCA tetap fokus pada kedua segmen itu. (Bisnis Indonesia/Kompas)

## **2. 3 Anak Usaha BUMN Mulai Proses IPO**

Bursa Efek Indonesia tengah memproses penawaran umum perdana saham (initial public offering/IPO) tiga anak Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Wijaya Karya Realty, PT Tugu Pratama Indonesia, dan PT Bank BRI Syariah. (Bisnis Indonesia)

## **3. DOID Raih Kontrak Tambang US\$5,5 Miliar**

Delta Dunia Makmur Tbk. sudah mendapatkan kontrak jasa pertambangan batu bara senilai US\$5,5 miliar. Sampai akhir tahun ini, jumlah tersebut bisa bertambah seiring dengan rencana ekspansi perusahaan batubara. (Bisnis Indonesia)

## **4. Tridomain Incar Dana IPO Hingga Rp1,5 Triliun**

Calon emiten sektor kimia, PT Tridomain Performance Materials Tbk. mengincar dana sebesar Rp1,21 triliun—Rp1,59 triliun dengan melepas 40% saham atau sebanyak 5,78 miliar saham melalui penawaran umum perdana (IPO). (Bisnis Indonesia)

## **5. ANTM Pacu Pertumbuhan Double Digit**

Emiten tambang mineral PT Antam Tbk. menargetkan pertumbuhan produksi dan penjualan sejumlah komoditas utama perusahaan meningkat signifikan pada 2018. (Bisnis Indonesia)

## **6. Laba Bersih PPRO Tumbuh 22%**

PP Properti Tbk (PPRO) diperkirakan mencatat laba bersih sebesar Rp444 miliar pada 2017 atau naik 22% dibanding tahun sebelumnya Rp366 miliar seiring kenaikan pendapatan prapenjualan yang naik 21% menjadi Rp3,01 triliun. (Investor Daily)